



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PUBLIKASI *RIGHT ISSUE* TERHADAP
VOLUME PERDAGANGAN DAN RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN – PERUSAHAAN LISTING YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

DEBI KARTIKA SARI
01 157 033

Mahasiswa Program Strata Satu (S-I) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat dan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No Alumni Universitas	DEABI KARTIKA SARI	No Alumni Fakultas:
	BIODATA		
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Lambah Sianok / 05 Februari 1983, b). Nama Orang Tua : Asrul (Alm) c). Fakultas : Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri, d). Jurusan : Akuntansi, e.) No.Bp : 01157033 f). Tanggal Lulus : 8 Agustus 2009 h). Prediket lulus : Memuaskan g). IPK :2,66 h). Lama Studi : 7 tahun 10 bulan i). Alamat Orang Tua: Jln. Padang Pasir IV No.8B Padang.</p>			

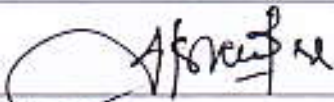
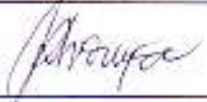
ANALISIS PENGARUH PUBLIKASI *RIGHT ISSUE* TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN DAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN LISTING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi S1 Oleh : Debi Kartika Sari, Pembimbing : Dra. Sri Dewi Edmawati, MSi, Ak

ABSTRAK

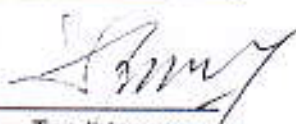
Penelitian ini adalah *event study* yang menganalisis pengaruh publikasi *right issue* terhadap volume perdagangan dan return saham di Pasar Modal Indonesia. Penelitian ini menguji 25 sampel perusahaan yang mengumumkan *right issue* di BEI selama tahun 2006 sampai tahun 2008. Hasil penelitian menunjukkan pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi sehingga berpengaruh terhadap volume perdagangan saham yang ditunjukkan dengan adanya rata-rata *trading volume activity* yang signifikan dengan taraf signifikansi 5% dengan pengujian t dua sisi. Pengaruh publikasi terhadap *return saham* dilihat dari *abnormal return* yang dikalkulasikan dengan menggunakan *market adjusted model* yang menghitung return ekspektasi dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dari hasil pengujian diperoleh bahwa pengaruh *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* baik sebelum, sesudah, maupun sekitar hari pengumuman *right issue*. Secara kumulatif pengumuman *right issue* juga tidak signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman. Dengan menggunakan uji beda dua rata (*paired sampel t-test*), signifikansi antara *abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal pengumuman tidak ditemukan, ini berarti bahwa pengumuman *right issue* tidak memiliki kandungan informasi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 8 Agustus 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Dra. Sri Dewi Edawati, M.Si, Ak	Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan : DR. Yuskar, MA, Ak
NIP. 131629305


Tandatangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk di Indonesia, karena banyak perusahaan yang dalam melakukan kegiatan perekonomiannya memperoleh dana dari pasar modal. Pada saat ini pasar modal adalah salah satu sarana investasi yang banyak diminati oleh para investor. Selain sebagai sarana investasi, pasar modal juga dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan go publik.

Perusahaan yang telah mempublik dalam perkembangannya masih membutuhkan sumber dana baru untuk membiayai kegiatan usahanya. Sumber dana perusahaan dapat berasal dari dalam (*intern*) perusahaan dan dapat juga berasal dari luar (*extern*) perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari luar perusahaan ketika jumlah dana yang mereka butuhkan melebihi jumlah yang tersedia dari sumber dana intern perusahaan.

Alternatif untuk memperoleh tambahan dana salah satunya adalah dengan cara menawarkan kepada pemegang saham lama atau pemegang saham saat ini (*existing shareholder*) untuk membeli saham baru. Hal ini dikenal dengan istilah *right issue*. Agar pemegang saham lama berminat untuk membeli saham baru tersebut, maka perusahaan akan menawarkan saham baru tersebut dengan harga yang lebih murah dari harga saham saat ini. Berarti dengan adanya *right issue*, pemegang saham lama memiliki *preemptive right* atau hak membeli efek terlebih dahulu agar dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya di perusahaan tersebut. *Right issue* merupakan hak, jadi investor tidak terikat untuk harus

membelinya, jika mereka tidak mau menggunakan haknya, maka ia dapat menjual hak/*right* tersebut.

Di bursa yang menawarkan banyak pilihan saham, pertimbangan investor untuk memilih saham bisa meliputi banyak aspek. Saham yang lebih likuid artinya saham tersebut lebih mudah untuk dijual kembali setiap saat, atau sebaliknya dengan resiko kerugian yang lebih minimum. Ungkapan yang lebih sederhana apabila investor bermaksud membeli saham, maka sahamnya tersedia, dan apabila ia bermaksud untuk menjualnya, maka pembelinya tersedia.

Tingkat likuiditas suatu saham didorong oleh transaksi-transaksi yang dilakukan atas saham tersebut. Likuiditas saham antara lain tercermin dari besarnya volume perdagangan saham perhari dan perubahan harga saham. Semakin sering transaksi suatu saham berarti semakin tinggi tingkat mobilitas saham tersebut dan semakin mudah saham tersebut untuk diperdagangkan.

Namun sebelum menentukan likuid atau tidaknya suatu saham, terlebih dahulu kita lihat faktor-faktor penggerak harga saham di bursa. Perubahan harga ini ditentukan oleh faktor yang secara umum dapat dibedakan ke dalam faktor fundamental, baik makro (inflasi, nilai tukar) maupun mikro (perubahan aset, naik turunnya laba).

Keputusan untuk melakukan investasi bagi investor merupakan reaksi atas informasi yang mereka terima. Apabila pengumuman itu mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat dilihat dengan menggunakan *abnormal return* saham.

Return saham diasumsikan mengalami perubahan ketika ada informasi baru dan diserap oleh pasar. Apabila para investor atau pemodal menggunakan

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai studi peristiwa dilakukan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap adanya suatu informasi. Dalam penelitian ini informasi yang digunakan adalah informasi pengumuman *right issue* selama tahun 2006 sampai 2008. pengumuman *right issue* ini dilihat pengaruhnya terhadap volume perdagangan dan return saham di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan 25 sampel.

Berdasarkan hasil analisis statistic yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini ditutup dengan menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* mempunyai kandungan informasi sehingga berpengaruh terhadap perdagangan saham yang ditunjukkan dengan adanya rata-rata *trading volume activity* yang signifikan dengan taraf signifikansi 5% dengan pengujian t dua sisi. Perbedaan yang signifikan kemungkinan disebabkan oleh adanya asimetri informasi di antara investor terhadap adanya informasi tersebut. Ini berarti penelitian yang penulis lakukan konsisten dengan penelitian yang dilakukan Sheehan, dkk (1997).
2. Pengumuman *right issue* tidak berpengaruh terhadap return saham yang dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan *cumulative abnormal return* sebelum pengumuman, pada saat dan setelah pengumuman, menghasilkan kesimpulan yang tidak signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham , Eugene F. dan Joul F. Houston.(alih bahasa oleh Dodo Suharto & Herman Wibowo).(2001).*Manajemen Keuangan*.Buku 1. Jakarta : Erlangga.
- Budiarto , Arief dan Zaki Baridwan.(1999). *Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1994 – 1996*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.2 :91-116.
- Ghozali , Imam dan Agus Solichin.(2003). *Analisis Dampak Pengumuman Right Issue terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Perusahaan, Vol.10 No.1:100-112.
- Hanantjo , G.M dan Sukmawati S.(2001).*Analisis Pengaruh Right Issue terhadap Biaya Modal dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Selama Krisis Ekonomi (Pengamatan Januari 1996 – Desember 1998)*. Jurnal Manajemen Daya Saing , Vol.2:17-30.
- Harto , Puji.(2001). *Analisis Kinerja Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV , tidak dipublikasikan :382-392.
- Husnan Suad.(2003).*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* , edisi ketiga. Yogyakarta : UPP AMP , YKPN.
- Hastuti , Ambar Woro dan Bambang Sudibyo.(1998). *Pengaruh Publikasi – publikasi Laporan Arus Kas terhadap Volume Perdagangan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia , Vol.1 :239-254.
- [AI 2002 *Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sari , Prima Yusi dan Roy Sembel.(2001). *Analisis Pengaruh Right Issue terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi IV tidak dipublikasikan :323-344.
- Tandelilin , Eduardus.(2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* , Edisi Pertama , Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- www.bapepam.go.id
www.duniainvestasi.com
www.jsx.co.id